

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pendekatan penelitian yang menyelidiki peristiwa, fenomena kehidupan individu.. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan suatu gambaran secara mendalam mengenai suatu kejadian atau peristiwa dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi.

Penelitian kualitatif (Abdussamad, 2021) adalah jenis metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi suatu objek yang alami, yang mana peneliti sebagai instrument kunci, pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan menghasilkan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Menurut Saryono (Nasution, 2023) penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi,, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keunggulan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur dan digambarkan dengan metode kuantitatif.

Alasan penulis memilih dan menggunakan metode penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan temuan yang didapatkan di lapangan yang berupa tulisan, kata-kata, dan dokumentasi yang berasal dari suatu sumber atau informan yang diteliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi mengenai objek penelitian yang akan diangkat dan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penetapan pada fokus penelitian ini sangat penting untuk suatu penelitian karena dapat mencegah kesalahan dalam mempersiapkan dan membahas masalah yang akan diteliti. Adapun fokus dari penelitian ini pada bagaimana Kualitas Hidup para Lansia yang mengikuti program penyuluhan sekolah lansia tangguh “bahagia” yang ada di Desa Tanjungsari, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut?

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Pada penentuan sumber informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling* dalam menentukan subjek atau sumber informan. *Purposive sampling* ini berbeda dengan penentuan sampel yang lain, *purposive* ini dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu dan telah ditetapkan sebelumnya (Yusuf, 2014). Berikut daftar informan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Keterangan	Jumlah
1.	Penyuluh KB	TK	1
2.	Kepala Sekolah Lansia Tangguh	MD	1
3.	Wali Kelas Sekolah Lansia Tangguh	IR	1
4.	Anggota Sekolah Lansia Tangguh	S, K, T	3
Jumlah			6

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan diteliti dan berkaitan dengan subjek penelitian, objek penelitian kualitatif ini juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, Binatang, kendaraan dan sejenisnya. Objek dari penelitian ini adalah permasalahan yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia yang mengikuti program sekolah lansia Tangguh yang diadakan di Desa Tanjungsari

3.4 Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara atau kuesioner dikenal sebagai sumber data. Data primer dan data sekunder adalah nama dari dua jenis sumber data.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber aslinya, data primer juga tidak berbentuk file ataupun tulisan, data ini harus dicari melalui narasumber yang menjadi objek dari penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana dalam

mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilaksanakan kepada Penyuluh KB, Kepala Sekolah, Wali kelas dan warga belajar.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu kepada informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang telah didapatkan. Sumber data sekunder ini lebih pada catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, situs Web, internet dan sebagainya yang tidak didapatkan langsung dari informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan pada penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data secara lengkap dari para responden. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian. Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian yang berdasarkan sudut pandang individu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi atau tempat yang akan diteliti, yaitu melakukan kunjungan kepada kepala sekolah dari sekolah lansia Tangguh, kepala penyuluh KB Cimurah, dan kunjungan ke kegiatan sekolah lansia.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pada pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terpusat yang mana penelitian ini membutuhkan proses tanya jawab tatap muka antara peneliti dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan agar mendapatkan informasi yang diharapkan sehingga durasi wawancara harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Jenis wawancara yang umum digunakan adalah wawancara yang terbuka, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden penting mengenai fakta-fakta peristiwa dan pendapat mereka tentang peristiwa tersebut. Wawancara yang dilakukan

kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan Sekolah Lansia Tangguh yang dilakukan pada tahun 2023 di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Satori 2009 (Nasution, 2023) dokumentasi didefinisikan sebagai pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam suatu masalah penelitian, kemudian menelaah kepercayaannya dan pembuktian suatu kejadian. Jika hasil wawancara didukung oleh dokumen yang relevan dengan subjek penelitian, hasilnya akan lebih dapat dipercaya. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, catatan harian, Sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan ataupun karya-karya besar. Dokumen yang mendukung pada penelitian ini berupa:

- a) Buku Panduan Sekolah Lansia di Kelompok BKL
- b) Kurikulum Sekolah Lansia

3.5.4 Studi Literatur

Studi literatur ini memberikan arahan dan menambah data dengan cara mempelajari permasalahan yang diteliti dari buku, surat kabar dan yang sumber buku lain yang memiliki relevansi sama dengan objek dan subjek masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Model Miles and Huberman, yang menunjukkan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif ini dilakukan melalui Langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Reduksi data juga suatu proses yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan wawasan yang tinggi.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data yang terkumpul direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data sehingga jelas. Penyajian data dapat dipresentasikan dalam

bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan lain-lain. Dengan menyajikan data yang telah terkumpul akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal sifatnya masih sementara, dan dapat berubah seiring dengan penemuan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahapan awal, didasarkan pada bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian ke lapangan Kembali untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dibuat sebelumnya dapat dianggap kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan langkah yang dilakukan yaitu dengan Menyusun proposal yang berisikan mengenai rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, pada saat tahap studi pendahuluan ini peneliti melakukan wawancara dengan kader umum dari Desa Tanjungsari dan juga Ketua Kampung KB Ciparay Irigasi untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada di Desa Tanjungsari dan mengenai program kampung KB apa saja yang sedang dilaksanakan.

Setelah menemukan permasalahan, peneliti kemudian merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul kemudian membuat rumusan masalah dan tujuan yang ingin diteliti pada penelitian ini. Pada tahap persiapan ini juga peneliti mempersiapkan surat izin penelitian untuk ke instansi terkait dan pihak terkait pada penelitian ini.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan untuk menggali informasi mengenai data mendalam dari pihak-pihak terkait mengenai apa yang diteliti.

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pada pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk beberapa pihak terkait. Setelah dilakukan wawancara atau pengumpulan data, selanjutnya data yang telah terkumpul akan dilaksanakan analisis data atau pengolahan data.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini peneliti melakukan trigulasi data untuk pemeriksaan data yang diperoleh agar terjamin keabsahan data, serta untuk mengurangi bias dan kesalahan dalam menggunakan satu sumber, metode, atau teori. Tahap ini juga untuk membandingkan antara hasil wawancara dengan para narasumber penelitian dengan informasi yang didapatkan dari orang lain yang dekat dengan narasumber penelitian.

Setelah itu peneliti Menyusun laporan penelitian hasil dari observasi awal dan juga wawancara. Setelah penyusunan laporan hasil maka penelitian mendapatkan hasil dan maksud tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yang kemudian akan disusun berdasarkan prosedur pada pelaporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari sejak bulan November 2023 hingga 2024, adapun rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Permasalahan									
2	Observasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal									
4	Ujian Proposal									

5	Revisi									
6	Pelaksanaan Penelitian									
7	Pengolahan Data									
8	Seminar Hasil									
9	Revisi									
10	Sidang Skripsi									

Lokasi penelitian ini berlokasi di daerah Desa Tanjungsari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan program Sekolah Lansia Tangguh ini karena dilaksanakan pertama kali di Kabupaten Garut.

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan di lapangan terhitung dari bulan November 2023 hingga Juli 2024, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian yang berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Pada Program Penyuluhan Sekolah Lansia Tangguh “Bahagia”.